

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI HUKUM KELUARGA  
(AKHWAL SYAHSIYYAH)  
DALAM MENYAHUTI PROFESIONALISME PRAKTISI  
PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA**

**Oleh:**

**Tim Peneliti Jurusan**

**Hukum Keluarga/Akhwil Syahsiyyah**

**Dra. Hj. Yusna Zaidah. MH**

**Lutpi Sahal SHL. MSI**

**Ahda Fitriani. MHI**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**IAIN ANTASARI**

**JL. JEND. A. YANI KM. 4,5 TELP/fax. (0511) 3265783**

**BANJARMASIN 70235**

## ABSTRAK

### **Kesiapan Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah) Dalam Menyahuti Profesionalisme Praktisi Peradilan Agama**

Perkembangan hukum di masyarakat terutama hukum keluarga berjalan pesat sehingga memerlukan kajian yang signifikan dari ahli di bidangnya. Kualitas alumni Prodi Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah) sebagai tenaga ahli di bidangnya akan turut mempengaruhi perkembangan hukum tersebut. Alumni yang memiliki kualitas yang baik diharapkan akan mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan tenaga ahli hukum yang sesuai kompetensinya.

Kualitas alumni tentu saja di dasari oleh kesiapan dia menghadapi kondisi masyarakat disekitarnya. Sementara kesiapannya untuk terjun ke masyarakat tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya adalah kualitas dirinya pada saat menggali ilmu atau pada saat dia masih berstatus mahasiswa. Karena pada dasarnya mahasiswa sebagai insan akademis diharapkan mampu menggali ilmu pengetahuan dan pengalaman di bangku kuliah sebagai bekal pengabdianya di masyarakat sebagai tenaga ahli di bidangnya baik di lembaga lembaga formal maupun in formal.

Demikian juga dengan mahasiswa pada Prodi Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah), mereka berharap dapat menjadi tenaga ahli di bidang hukum keluarga, sebagaimana tujuan dari prodi ini yakni membentuk sajana yang ahli di bidang hukum keperdataan Islam serta profesional dalam mengaplikasikannya di tengah-tengah masyarakat. Tenaga ahli dimaksud antara lain menjadi sumber daya manusia yang kemudian mengabdikan dirinya sebagai praktisi pengadilan khususnya pengadilan yang berada dibawah lingkungan Peradilan Agama terutama hakim dan panitera.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilaksanakan secara intensif dan terperinci, terhadap objek penelitian yang diinginkan dalam mempelajarinya sebagai data penguat atau pendukung

dalam suatu kasus. Sedangkan penelitian lapangan dalam pengertian ini adalah keikutsertaan secara langsung ke lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian, yang dalam hal ini adalah mahasiswa akhir pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dari 8 (delapan) pertanyaan di atas yang telah disodorkan ke beberapa responden, 6 (enam) pertanyaan diantaranya sudah mencapai angka yang memuaskan, dalam artian untuk kesiapan seorang mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang profesionalisme sebagai seorang praktisi pengadilan di lingkungan peradilan agama sudah sangat ideal. Enam pertanyaan tersebut tentang penguasaan bahasa arab, bisa menerjemahkan pembahasan dalam kitab kuning, dapat memahami pembahasan dalam kitab kuning, penguasaan materi-materi yang terkandung dalam pembahasan fikih mawaris, dapat menyelesaikan kasus-kasus waris, dan yang terakhir penguasaan materi-materi yang terkandung dalam hukum perdata Islam di Indonesia.

**Kata Kunci: Kesiapan, Menyahuti**

## HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian yang berjudul: “**Pandangan Kepala KUA di Kabupaten Banjar tentang Eksistensi Pembantu Pegawai Pencatat Nikah**” telah dilaksanakan dengan sebenarnya oleh TIM Peneliti yang terdiri dari:

1. Drs. Hamdan Mahmud, M.A.g (Ketua)
2. Dra. Nadiyah Khalid, M.H (Anggota)
3. Dra. Naimah, M.H (Anggota)

Oleh karena itu, laporan hasil penelitiannya dapat diterima dan dinyatakan sah.

Banjarmasin, Nopember 2013  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.Hum.  
NIP. 19580406 198703 1 001